

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA
HASIL SURVEI ANTARA UPAH HARIAN DAN UPAH
BORONGAN DENGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA
PERENCANAAN PROYEK**

**(Studi Kasus Perencanaan Pembangunan Pura Prajapati Dalem Kahyangan
Badung, Desa Pekraman Denpasar, Bali)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :

I Gde Angga Pramudia

1815124019

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI**

2022



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali –
80364 Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128 Laman:
www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA HASIL
SURVEI ANTARA UPAH HARIAN DAN UPAH BORONGAN DENGAN
RENCANA ANGGARAN BIAYA PERENCANAAN PROYEK**

**(Studi Kasus Pembangunan Pura Prajapati Dalem Kahyangan Badung,
Desa Pekraman Denpasar, Bali)**

Oleh:

I Gde Angga Pramudia

1815124019

**Laporan ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV Pada Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bali**

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

(I Gst. Lanang Made Parwita, ST., MT.)

NIP. 197108201997031002

Bukit Jimbaran,

Pembimbing II,

(Dr. Ir. I Wayan Suparta, M.si, MT)

NIP. 196304281997021001

Disahkan,

Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Ir. I Wayan Sudiasa, MT.)

NIP. 196506241991031002



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali –
80364 Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128 Laman:
www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

**SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN
SKRIPSI JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Prodi
DIV Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri
Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : I Gde Angga Pramudia
N I M : 1815124019
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil /D4 Manajemen Proyek Konstruksi
Judul : Analisis Perbandingan Rencana Anggaran Biaya
Hasil Survei Antara Upah Harian Dan Upah
Borongan Dengan Rencana Anggaran Biaya
Perencanaan Proyek (Studi Kasus Pembangunan
Pura Prajapati Dalem Kahyangan Badung, Desa
Pekraman Denpasar, Bali).

Telah dinyatakan selesai menyusun Skripsi dan bisa diajukan sebagai bahan ujian
komprehensif.

Pembimbing I,

(I Gst. Lanang Made Parwita, ST.,MT.)
NIP. 197108201997031002

Bukit Jimbaran,

Pembimbing II,

(Dr. Ir. I Wayan Suparta, M.si , MT)
NIP. 196304281997021001

Disetujui,

Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Ir. I Wayan Sudiasa, MT.)
NIP. 196506241991031002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : I Gde Angga Pramudia
N I M : 1815124019
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil / D4 Manajemen Proyek Konstruksi
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul : Analisis Perbandingan Rencana Anggaran Biaya Hasil Survei Antara Upah Harian Dan Upah Borongan Dengan Rencana Anggaran Biaya Perencanaan Proyek (Studi Kasus Pembangunan Pura Prajapati Dalem Kahyangan Badung, Desa Pekraman Denpasar, Bali).

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul di atas, benar merupakan hasil karya **Asli/Original**.

Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari, maka saya bersedia untuk mempertanggung jawabkan

Bukit Jimbaran, 27 September 2022



I Gde Angga Pramudia

**ANALISIS PERBANDINGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA
HASIL SURVEI ANTARA UPAH HARIAN DAN UPAH
BORONGAN DENGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA
PERENCANAAN PROYEK
(Studi Kasus Perencanaan Pembangunan Pura Prajapati Dalem Kahyangan
Badung, Desa Pekraman Denpasar, Bali)**

I Gde Angga Pramudia

Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil,
Politeknik Negeri Bali

Jl. Raya Uluwatu No.45, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung-Bali

Email : anggapramudia274@gmail.com

ABSTRAK

Ada beberapa jenis sistem pemberian upah dalam proyek konstruksi yakni memberikan upah secara harian. Ada pula memberikan upah secara borongan. Kontraktor harus cermat dalam memberikan upah kepada tenaga kerja, agar pekerjaan selesai sesuai waktu yang direncanakan dan diuntungkan. Oleh karena itu penulis melakukan analisa tentang perbedaan atau perbandingan biaya pekerjaan perencanaan pembangunan Pura Prajapati Dalem Kahyangan Badung, Desa Pekraman Denpasar, Bali. Antara Rencana Anggaran Biaya Survei secara upah harian dan Rencana Anggaran Biaya Survei secara upah borongan dengan Rencana Anggaran Biaya Perencanaan. Analisa perhitungan biaya perencanaan pembangunan Pura Prajapati Dalem Kahyangan Badung, antara Nilai RAB perencanaan dengan RAB hasil survei Metode Upah Harian dan RAP Metode Upah Borongan didapat Biaya RAB hasil survei menggunakan Metode Upah Harian lebih hemat dibanding RAB perencanaan sebesar Rp. 17.446.864,80 atau 12,75% sedangkan Biaya RAB hasil survei Metode Upah Borongan lebih hemat dibanding RAB perencanaan sebesar Rp. 18.309.567,80 atau 12,89% sedangkan Biaya RAB hasil survei Metode Upah Borongan lebih hemat sebesar Rp. 862.703,00. atau 0,14% dibanding dengan RAB hasil survei Metode Upah Harian.

Kata kunci : Rencana Anggaran Biaya, Upah Harian, Upah Borongan

**COMPARATIVE ANALYSIS OF COST BUDGET PLAN RESULTS
BETWEEN DAILY WAGES AND WHOLESALE WAGES AND
PROJECT PLANNING COST BUDGET PLAN
(Case Study on Plan of Prajapati Dalem Kahyangan Badung Temple, Denpasar
Village, Bali)**

I Gde Angga Pramudia

Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil,
Politeknik Negeri Bali

Jl. Raya Uluwatu No.45, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung-Bali

Email : anggapramudia274@gmail.com

ABSTRACT

There are several types of remuneration systems in construction projects, namely providing wages on a daily basis. Some also provide wages in bulk. Contractors must be careful in providing wages to workers, so that the work is completed on time and is profitable. Therefore, the author analyzes the differences or comparisons of the costs of planning the construction of Pura Prajapati Dalem Kahyangan Badung, Pekraman Village, Denpasar, Bali. Between the Survey Budget Plan on a daily wage basis and the Survey Budget Plan on a piece-rate basis with the Planning Budget Plan. Analysis of the calculation of the cost of planning the construction of the Prajapati Dalem Kahyangan Badung Temple, between the value of the planning budget plan and the budget plan of the survey results Daily Wage Method and Wholesale Wage Method, the survey results budget plan using the Daily Wage Method is more efficient than the planning budget plan of Rp. 17,446,864.80 or 12.75% while the cost budget plan from the survey result of the Wholesale Wage Method is more efficient than the budget plan for planning costs of Rp. 18,309,567.80 or 12.89%, while the cost budget plan from the wholesale wage method is Rp. 862,703.00. or 0.14% compared to the budget plan of the Daily Wage Method survey.

Keywords: *Budget Plan, Implementing Budget Plan, Daily Wages, Piecework Wages*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya lah penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi syarat yang harus ditempuh dalam Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan kali ini perkenankan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., Selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Wayan Sudiasa, MT., Selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Made Sudiarsa, ST., MT., Selaku Ketua Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Gusti Lanang Made Parwita, ST., MT. dan Dr. Ir. I Wayan Suparta, M.Si., MT. sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi serta membimbing penulis dalam melaksanakan penelitian.
5. Serta Keluarga dan rekan rekan yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dikemudian hari

Denpasar, 18 Agustus 2022



I Gde Angga Pramudia

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	3
1.3.1. Tujuan	3
1.3.2. Manfaat	3
1.4. Batasan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Proyek Konstruksi	5
2.2. Manajemen Proyek Konstruksi	7
2.3. Biaya Proyek	8
2.3.1. Biaya Langsung (<i>Direct Cost</i>)	9
2.3.2. Biaya Tidak Langsung (<i>Indirect Cost</i>).....	9
2.4. Manajemen Biaya Proyek	10
2.4.1. Estimasi Biaya (<i>Cost Estimating</i>)	11
2.4.2. Anggaran Biaya (<i>Cost Budgeting</i>)	11
2.4.3. Pengendalian Biaya (<i>Cost Control</i>)	13
2.5. Rencana Anggaran Biaya	13

2.6.	Rencana Anggaran Pelaksana	14
2.7.	Upah	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		20
3.1.	Rancangan Penelitian	20
3.2.	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	21
3.3.	Sumber Data	22
3.4.	Pengumpulan Data	22
3.5.	Instrumen Penelitian.....	23
3.6.	Analisis Data	23
3.7.	Bagan Alir Penelitian	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		25
4.1.	Tinjauan Umum.....	25
4.2.	Identitas Objek Studi	25
4.3.	Data Perhitungan Rencana Anggaran Biaya	25
4.3.1.	Data Harga Satuan Upah.....	26
4.3.2.	Data Harga Satuan Bahan	26
4.3.3.	Analisa Harga Satuan Pekerjaan	27
4.3.4.	Recana Anggaran Biaya Rencana	37
4.3.5.	Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Rencana	42
4.4.	Analisis Rencana Anggaran Biaya Survei.....	43
4.4.1.	Data Harga Satuan Upah.....	43
4.4.2.	Data Harga Satuan Bahan	43
4.4.3.	Perhitungan Biaya Kebutuhan Sumber Daya.....	44
4.4.4.	Perhitungan Biaya RAB Hasil Survei Metode Upah Harian	47
4.4.5.	Perhitungan Biaya RAB Hasil Survei Metode Upah Borongan	55

4.5. Perbandingan Total Perhitungan Biaya	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Peta Lokasi Proyek.....	21
Gambar 3. 2. Bagan Alir Penelitian	24

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Rencana waktu penelitian	21
Tabel 4. 1. Harga Satuan Upah	26
Tabel 4. 2. Harga Satuan Bahan.....	26
Tabel 4. 3. Analisa Harga Satuan Pekerjaan	28
Tabel 4. 4. Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan Persiapan	37
Tabel 4. 5. RAB Pekerjaan Penyengker dan Paduraksa Depan	38
Tabel 4. 6. RAB Pek. Penyengker dan Paduraksa Belakang dan Samping	39
Tabel 4. 7. Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan Candi Bentar Utama	40
Tabel 4. 8. Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan Candi Bentar Alit.....	41
Tabel 4. 9. Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan Aling – Aling.....	42
Tabel 4. 10. Rencana Anggaran Biaya Masing – Masing Pekerjaan	42
Tabel 4. 11. Harga Satuan Upah	43
Tabel 4. 12. Harga Satuan Bahan.....	44
Tabel 4. 13. Perhitungan biaya tenaga kerja	46
Tabel 4. 14. Biaya Bahan / Material	47
Tabel 4. 15. Biaya RAB hasil survei pekerjaan persiapan.....	50
Tabel 4. 16. Biaya RAB hasil survei pekerjaan penyengker dan paduraksa depan	50
Tabel 4. 17. Biaya RAB hasil survei Pek. penyengker dan paduraksa belakang dan samping	51
Tabel 4. 18. Biaya RAB hasil survei pekerjaan candi bentar utama.....	52
Tabel 4. 19. Biaya RAB hasil survei pekerjaan candi bentar alit	53
Tabel 4. 20. Biaya RAB hasil survei pekerjaan aling-aling.....	54
Tabel 4. 21. Rekapitulasi Perhitungan Biaya RAB Metode Upah Harian	54
Tabel 4. 22. Biaya RAB Pekerjaan persiapan	58
Tabel 4. 23. Biaya RAB Pekerjaan penyengker dan paduraksa depan	59
Tabel 4. 24. Biaya RAB Pek. penyengker, paduraksa belakang dan samping	60
Tabel 4. 25. Biaya RAB Pekerjaan candi bentar utama.....	60
Tabel 4. 26. Biaya RAB Pekerjaan candi bentar alit	61

Tabel 4. 27. Biaya RAB Pekerjaan aling-aling	62
Tabel 4. 28. Rekapitulasi Perhitungan Biaya RAB Survei Metode Upah Borongan	62
Tabel 4. 29. Rekapitulasi Perbandingan Perhitungan	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Asistensi
2. Survey Harga Upah dan Material
3. Perhitungan Kebutuhan Sumber Daya Upah Harian dan Borongan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek merupakan serangkaian kegiatan investasi yang melibatkan sumber-sumber produksi seperti uang, tenaga kerja dan alat dalam pengerjaannya untuk menghasilkan suatu barang dan jasa dengan tujuan mendapatkan suatu keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Proyek merupakan aktivitas usaha yang kompleks yang dibatasi oleh waktu, anggaran, sumber daya, serta spesifikasi teknis yang kemudian dirancang dengan tujuan memenuhi keinginan pelanggan [1].

Diselenggarakannya suatu proyek konstruksi dilakukan melalui sistem manajemen proyek. Proyek dinyatakan berhasil apabila jumlah biaya yang dikeluarkan secara efisien, waktu pengerjaan yang tepat, dan baiknya kualitas produk yang dihasilkan. Dalam dunia konstruksi, faktor biaya adalah bahan pertimbangan yang paling utama karena jumlah investasinya yang besar serta bersifat rentan terhadap resiko kegagalan. Pentingnya perkiraan biaya harus dilakukan dalam pengelolaan biaya proyek secara menyeluruh [1].

Rencana Anggaran Biaya proyek adalah suatu perhitungan dari banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah, serta biaya tak langsung yang berhubungan dengan pelaksanaan suatu proyek konstruksi. Dengan kata lain Rencana Anggaran Biaya adalah harga dari suatu bangunan yang telah dihitung secara teliti, cermat dan memenuhi syarat. Anggaran biaya pada tipe bangunan yang sama tentunya akan memiliki harga yang berbeda dikarenakan dari segi harga bahan dan juga upah pekerja dimasing masing daerah berbeda [2].

Ada beberapa jenis sistem pemberian upah dalam suatu proyek konstruksi diantaranya sistem pengupahan berdasarkan waktu, yakni memberikan upah berdasarkan waktu untuk pekerjaan yang telah dilakukan oleh tukang seperti kerja harian. Ada pula sistem upah dengan borongan, yaitu memberikan upah secara langsung berdasarkan jumlah produksi pengerjaan yang dihasilkan oleh tukang [2].

Kontraktor harus cermat dalam memberikan upah kepada tenaga kerja, agar pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan apakah pihak kontraktor diuntungkan atau tidak. Apabila waktu pengerjaan kurang atau bahkan tidak efektif pada tukang harian maka dipastikan kontraktor mengalami kerugian karena produktivitas yang dihasilkan kecil, sedangkan upah yang diterima dalam jumlah besar. Dengan begitu pihak kontraktor harus benar benar cermat menentukan pilihan untuk pekerjaan yang akan dikerjakan secara harian ataupun dikerjakan oleh pihak borongan pada pekerjaan tertentu [3].

Oleh karena hal itu penulis ingin melakukan analisa tentang perbedaan atau perbandingan biaya pekerjaan Pembangunan Pemakaman Pura Prajapati Dalem Kahyangan Badung, Desa Pekraman Denpasar, Bali antara analisa pekerjaan sesuai Rencana Anggaran Biaya (RAB) hasil survei secara upah harian dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) hasil survei secara upah borongan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) perencanaan.

Penelitian tentang perbandingan analisa RAB hasil survei secara upah harian dengan RAB hasil survei secara upah borongan terhadap RAB perencanaan ini pernah dilakukan sebelumnya di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah pada pekerjaan Pengadaan LED Videotron. Yakni pertama dengan cara menganalisis RAB hasil survei secara upah harian dengan RAB hasil survei secara upah borongan terhadap RAB perencanaan perhitungan volume masing masing item pekerjaan. Selanjutnya didapatkan hasil selisih dari biaya RAB hasil survei terhadap biaya RAB perencanaan berupa persentase profit dan overhead.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis dapa merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa besar persentase profit dari Rencana Anggaran Biaya hasil survei upah harian dan Rencana Anggaran Biaya hasil survei upah borongan terhadap Rencana Anggaran Biaya perencanaan ?
2. Manakah yang lebih ekonomis serta menguntungkan dalam pemilihan Rencana Anggaran Biaya hasil survei menggunakan metode upah

harian atau Rencana Anggaran Biaya hasil survei menggunakan metode upah borongan ?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya persentase margin dari Rencana Anggaran Biaya hasil survei upah harian dan Rencana Anggaran Biaya hasil survei upah borongan terhadap Rencana Anggaran Biaya perencanaan.
2. Mengetahui biaya yang ekonomis dan menguntungkan dalam perencanaan Pembangunan Pura Prajapati Dalem Kahyangan Badung, Desa Pekraman Denpasar, Bali antara Rencana Anggaran Biaya hasil survei menggunakan metode Upah Borongan atau Rencana Anggaran Biaya hasil survei menggunakan metode Upah Harian.

1.3.2. Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memberi gambaran tentang perbandingan biaya antara Rencana Anggaran Biaya hasil survei dengan Upah Borongan dan harian dengan Rencana Anggaran Biaya perencanaan proyek.
2. Memberikan pemahaman tentang biaya perencanaan Pembangunan Pura Prajapati Dalem Kahyangan Badung, Desa Pekraman Denpasar, Bali.
3. Memberikan pertimbangan penggunaan metode yang dipilih berdasarkan nilai Rencana Anggaran Biaya hasil survei dengan nilai Rencana Anggaran Biaya Perencanaan pada proyek Pura Prajapati Dalem Kahyangan Badung, Desa Pekraman Denpasar, Bali, agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan efisien.

1.4. Batasan Penelitian

Adapun keluasan cakupan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini dibatasi pada pengerjaan Perencanaan Pura Prajapati Dalem Kahyangan Badung, Desa Pekraman Denpasar, Bali di JL. Gn. Batukaru Denpasar tahun 2018.
2. Data-data daftar harga upah dan harga bahan Rencana Anggaran Pelaksana diperoleh dari beberapa pihak kontraktor.
3. Upah tenaga kerja pada Rencana Anggaran Biaya hasil survei dianalisa menggunakan upah harian dan upah borongan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan yang penulis laksanakan terkait Analisis Perbandingan Biaya Rencana Anggaran Biaya (RAB) hasil survei Upah Harian Dan Upah Borongan Dengan Rencana Anggaran Biaya perencanaan pada pekerjaan Pura Prajapati Dalem Kahyangan Badung, Desa Pekraman Denpasar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Biaya Rencana Anggaran Biaya hasil survei Upah Harian dengan Rencana Anggaran Biaya perencanaan memiliki perbandingan harga sebesar Rp. 17.446.864,80. Dengan total nilai Rencana Anggaran Biaya perencanaan sebesar Rp. 634.062.384,16 belum termasuk PPN 10%. Rencana Anggaran Biaya hasil survei Upah Borongan dengan Rencana Anggaran Biaya perencanaan memiliki perbandingan harga sebesar Rp. 18.309.567,80. Dengan total nilai Rencana Anggaran Biaya perencanaan sebesar Rp. 634.062.384,16 belum termasuk PPN 10%. Sedangkan Perhitungan perencanaan Pura Prajapati Dalem Kahyangan Badung, Desa Pekraman Denpasar menggunakan Metode Rencana Anggaran Biaya hasil survei Upah Borongan lebih ekonomis 0,14% atau sebesar Rp. 862.703,00 dibandingkan Metode Rencana Anggaran Biaya hasil survei Upah Harian.
2. Pelaksana atau Kontraktor lebih diuntungkan 12,89% dari total nilai Rencana Anggaran Biaya perencanaan atau sebesar Rp. 18.309.567,80. jika menggunakan Rencana Anggaran Biaya hasil survei Metode Upah Borongan.

5.2. Saran

Mengacu pada hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada pekerjaan Persiapan, Struktur dan Arsitektur sebaiknya kontraktor memilih Metode Upah Borongan dikarenakan selisih biaya yang lebih

2. ekonomis dibandingkan metode Upah Harian. Pada pekerjaan yang khusus sebaiknya pekerjaan menggunakan Metode Upah Borongan, hal ini dikarenakan biaya yang lebih efisien dengan waktu pengerjaan yang sudah ditetapkan, dibandingkan dengan Metode Upah Harian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Setiawan, A., 2018. *Analisis Perbandingan Biaya Rencana Anggaran Pelaksana Antara Upah Harian dan Upah Borongan Dengan Rencana Anggaran Biaya*. Skripsi, Fakultas Teknik Sipil UII, Yogyakarta.
- [2]. Sudipta, I.G.K., 2013. *Studi Manajemen Proyek Terhadap Sumber Daya Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi*. Dalam Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Vol, 17(1).
- [3]. Laksono, T.D., 2007. *Produktivitas pada proyek konstruksi*. Dalam Jurnal Teodolita (Media Komunikasi Ilmiah di Bidang Teknik).
- [4]. Muzayanah, Y., 2008. *Pemodelan Proporsi Sumber Daya Proyek Konstruksi*. Tesis, Fakultas Teknik Sipil Universitas Diponegoro, Semarang.
- [5]. Megawati, L.A., 2021. *Analisis faktor keterlambatan proyek konstruksi bangunan gedung*. Dalam Jurnal Teknik Majalah Ilmiah Fakultas Teknik UNPAK, 21(2).
- [6]. Hassan, H., Mangare, J.B. and Pratas, P.A., 2016. *Faktor-faktor penyebab keterlambatan pada proyek konstruksi dan alternatif penyelesaiannya (Studi kasus: di Manado TOWN SQUARE III)*. Dalam Jurnal Sipil Statik, 4(11).
- [7]. Arbana, I., 2017. *Analisa rencana anggaran biaya terhadap pelaksanaan pekerjaan perumahan dengan melakukan perbandingan perhitungan harga satuan bahan berdasarkan survey lapangan (Studi Kasus: Perumahan Green Ratu Kuta Mehuli di Kota Tanjungbalai)*. Tugas Akhir, Fakultas Teknik Sipil Universitas Sumatera Utara, Medan.
- [8]. Victor, V. dan Simanjuntak, M.R.A., 2021. *Analisis manajemen biaya proyek pada proyek konstruksi di Tangerang*. Dalam Jurnal Civil Engineering, Environmental, Disaster & Risk Management Symposium (CEEDRiMS) Proceeding 2021.
- [9]. Lengkong, S.C., Sabijono, H. dan Tirayoh, V.Z., 2021. *Analisis Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek Pada PT. Marga*

Dwitaguta. Dalam Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 9(3), pp.1069-1076.